

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Yasir penelitian adalah terjemah dari kata Inggris *research* yang artinya mencari kembali, dapat disimpulkan penelitian adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran kejadian dengan menggunakan metode ilmiah.¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai “Layanan Kesehatan Mental Peserta Didik pada Masa Pandemi COVID-19 dalam Konseling Sekolah SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati” dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pada penelitian ini memperoleh data sebagai hasil penelitian dengan cara langsung datang kelapangan² yaitu disekolah SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati. Alasan peneliti mengambil jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dikarenakan penelitian ini ringan digunakan, tidak memakan biaya yang banyak dan memudahkan untuk mendapatkan berbagai data mengenai objek yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam Moloeng mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebagai arahan penelitian berupa kata-kata atau lisam dari seseorang yang perilakunya dapat diamati yang menghasilkan data deskriptif. Kualitatif beusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang berada pada individu, kelompok, dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dipertanggung jawabkan secara individu.³

Pada penelitian kualitatif minimal dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap pra penelitian, tahap saat ada dilapangan dan tahap menganalisis data yang didapatkan saat ada dilapangan.⁴ Berbagai upaya dalam mengumpulkan data secara langsung melalui kegiatan wawancara, dokumentasi dan observasi.⁵ Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan maka peneliti terjun langsung ke lapangan yang berada di SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati.

¹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, 2

² Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito Susrodihardjp, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. 1 2009) 12

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Publishing. 2015) 28

⁴ Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010) 21

⁵ Saefusin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaja Pelajar, 2001), 21

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat yang diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶ Setting penelitian ini menggambarkan lokasi di SMP Negeri 02 Pucakwangi yang terletak di desa Kepohkencono, Pucakwangi, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Peneliti memilih penelitian berlokasi di SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati karena konseling sekolah dalam permasalahan kesehatan mental peserta didik akibat pandemi sudah diterapkan. Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang menjadi sumber yang mengetahui keadaan dan kondisi penelitian.⁷ Subjek penelitian ini melibatkan enam partisipan. Diantaranya adalah kepala sekolah, guru BK, peserta didik, dan guru mapel.

D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data dalam pemecahan masalah yang dihadapi, data juga harus diperoleh dari sumber yang tepat agar terkumpul relevan dengan permasalahan yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam menyelesaikan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan dan asli dari sumber yang diteliti.⁸ Untuk memperoleh data peneliti melakukan wawancara dan observasi di sekolah SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati. data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai konseling sekolah pada saat pandemi COVID-19, melakukan wawancara dan observasi dengan guru BK mengenai pemberian layanan konseling sekolah yang diberikan kepada peserta didik saat adanya COVID-19, melakukan wawancara dan observasi dengan peserta didik mengenai pemberian layanan konseling sekolah dan melakukan

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006) 39

⁷ Abdul Hakim, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 156

⁸ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91

wawancara dengan guru mapel terkait permasalahan layanan kesehatan mental pada masa pandemi COVID-19. Selain itu, peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan narasumber sebagai bukti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat berupa dokumentasi atau laporan yang ada dilapangan.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari hasil RPBK dan promes (program semester).

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena dengan tujuan utama maka penelitian ini akan mendapatkan data. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara penyelidikan agar memperoleh beberapa fakta dan gejala yang ada dilapangan.¹⁰ Dengan adanya observasi dapat diperoleh dokumen-dokumen dari sumber utama yang dibutuhkan oleh peneliti secara langsung. Metode observasi ini dapat berupa letak geografis, sarana dan prasarana yang ada disekolah SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti proses pemberian layanan konseling sekolah di SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati pada masa COVID-19. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal penting yang terjadi dilapangan, yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati melakukan pemberian layanan kesehatan mental diruang kelas. Peneliti melakukan pengamatan pada saat pemberian layanan yang dilakukan secara daring melalui *whatsapp* dan *google meet*.

2. Wawancara

Proses wawancara yang terstruktur, peneliti sudah mempersiapkan teks wawancara terlebih dahulu, kemudian peneliti memberikan keleluasaan kepada narasumber untuk menerangkan

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, 146.

¹⁰ S. Arikunto, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) 43

agak panjang kepada peneliti.¹¹ Wawancara tersebut akan dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka meapun menggunakan alat komunikasi dengan mendengarkan secara langsung informasi maupun keterangan.¹²

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan mengenai data yang akan diteliti. Peneliti melakukan wawancara yang melibatkan kepala sekolah mengenai konseling sekolah pada saat pandemi COVID-19, melakukan wawancara dan dengan guru BK mengenai pemberian layanan konseling sekolah diberikan kepada peserta didik saat adanya COVID-19, melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai pemberian layanan konseling sekolah dan melakukan wawancara dengan guru mapel terkait permasalahan layanan kesehatan mental pada masa pandemi COVID-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen baik berbentuk tulisan, gambar dan biodata guru serta rencana pelaksanaan pembelajaran.¹³ Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam atau fokus penelitian, peneliti akan mengumpulkan data seperti foto, teks, wawancara, serta dokumen yang terkait lainnya. Penggunaan tehnik dokumentasi ini dapat memperkuat hasil penelitian observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan kuat.

Penelitian ini peneliti menggunakan tehnik dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait dengan pemberian layanan kesehatan mental peserta didik pada masa pandemi COVID-19. Dokumentasi berupa pemberian layanan secara daring dan juga luring. Dokumentasi pemberian layanan secara daring berupa pemberian layanan melalui *whatsapp*, sedangkan dokumentasi pemberian layanan secara luring berupa pemberian layanan didalam kelas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan terhadap hasil data penelitian kualitatif dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, pengamatan secara

¹¹ Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian*, (Bandung :Remaja Rosda Karya), 239

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2014) 138

¹³ Sarnaqi M.Dasim, "*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) 90

terus menerus, dan triangulasi. Cara tersebut dapat dilakukan untuk menguji kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain:

1. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang sebuah penelitian berarti membuktikan bahwa peneliti sering melakukan wawancara, pengamatan, dengan sumber data yang ada dilapangan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan maka akan terjalin adanya sebuah hubungan antara peneliti dengan narasumber secara akrab, dan juga dapat membangun sebuah keterbukaan sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dari narasumber untuk peneliti.¹⁴

2. Pengamatan secara terus menerus

Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus peneliti dapat memperhatikan lebih cermat dan mendalam. Dengan adanya pengamatan yang terus menerus akan memberikan deskripsi yang lebih rinci mengenai apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data bisa juga diartikan sebagai usaha dalam pengecekan sebuah data yang diperoleh. Ada tiga macam triangulasi, antara lain sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Artinya data yang diperoleh dikumpulkan dan diuji data tersebut melalui sumbernya seperti guru BK, peserta didik, guru mapel, orang tua dan teman sebaya. Dari narasumber tersebut maka peneliti mengetahui mana pandangan yang sama dan yang berbeda, kemudian peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber tersebut.

b) Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitati, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2014) 371

¹⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitati, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2014) 373

sama dengan tehnik yang berbeda.¹⁶ Dalam hal ini hasil wawancara dari data responden sudah diuji dengan tehnik yang berbeda dengan tehnik observasi dan dokumentasi. Misal dengan adanya data yang diperoleh dari peneliti dari hasil wawancara dengan informan kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara kepada narasumber pada waktu selesai acara agar lebih mengingat dengan hasil yang diperoleh, dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁷ Peneliti mencoba mengumpulkan data dengan beberapa tehnik dan waktu atau situasi yang berbeda, terkadang peneliti melakukan wawancara untuk melihat hasilnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Dalam pengelolaan analisis data penelitian ini melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Beberapa hal yang dilakukan peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama dalam menganalisis data adalah reduksi data. Reduksi data itu sendiri artinya merangkum, memilih data yang penting serta mencari pola dan tema sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁹ Data dari hasil reduksi ini dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data serta mencari data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti membuat ringkasan dan

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2014) 373

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2014) 374

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2018) 332

¹⁹ Endang Widi Winami, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTKM R & D* (Jakarta, Sinar Grafika Offset)172

menganalisis data sehingga data tersebut dapat terlihat seperti pola.

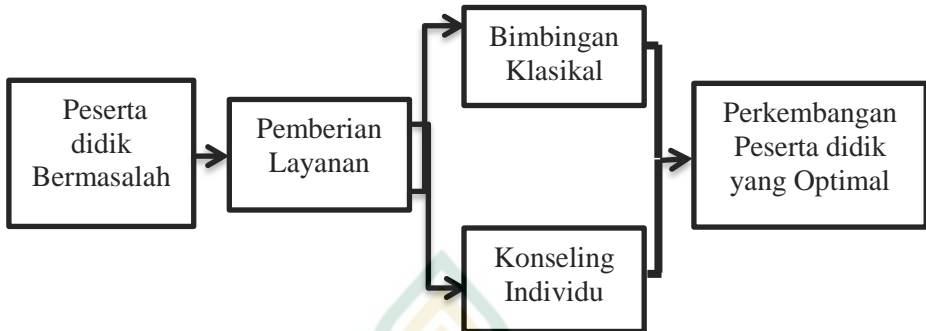
Peneliti terjun langsung ke SMP Negeri 02 Pucakwangi Pati untuk memilih dan memfokuskan hal yang pokok dan penting mengenai kesehatan mental peserta didik pada masa pandemi COVID-19 yang mencakup terhindar dari gangguan jiwa, mampu menyesuaikan diri, dapat mengembangkan potensi dan tercapainya kebahagiaan pribadi dan orang lain. Maksud dari gangguan jiwa disini tidak fokusnya dalam belajar, stres akan tugas yang menumpuk, tidak pahami materi. Dalam hal ini peneliti dan guru BK memfokuskan penanganan dalam permasalahan kesehatan mental menggunakan bimbingan klasikal, konseling individu. Disamping itu juga peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data mengenai kontribusi guru BK dan guru mapel terhadap permasalahan mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif biasanya penyajian data berbentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Tetapi data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data yang berupa teks yang bersifat naratif.²⁰ Penyajian data dapat menggambarkan bahwa penanganan konseling sekolah dalam kesehatan mental peserta didik dapat diatasi dengan menggunakan layanan yang ada disekolah seperti halnya layanan bimbingan klasikal dan konseling individu. Dalam pengimplementasian ini peneliti dan guru BK berkolaborasi dengan peneliti untuk melakukan pemberian layanan kepada peserta didik yang mengalami permasalahan kesehatan mental, hal ini dimulai dari pemberian bimbingan klasikal yang dimana peneliti mengambil beberapa peserta didik yang mengalami permasalahan kesulitan dalam belajar untuk mencari solusi dalam permasalahan tersebut, kemudian jika peserta didik masih mengalami kesulitan dalam belajarnya peneliti melanjutkan dengan melakukan pemberian layanan konseling individu yang dimana peneliti melakukan bimbingan dengan peserta didik untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dan membantu untuk mencari solusi dalam permasalahan belajarnya. Layanan bimbingan dan

²⁰ Endang Widi Winami, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTKM R & D* (Jakarta, Sinar Grafika Offset) 173

konseling perlu dilakukan agar peserta didik dapat menjalani proses belajar dengan yang sebagaimana mestinya.



c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung dan setelah data terkumpul maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang dapat mendukung dan menguatkan pada tahap pengumpulan data. Namun, kesimpulan yang berawal dari sementara dapat menjadi kredibel.²¹ Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dengan bentuk terkumpulnya data-data yang diperoleh dan dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah lalu diproses menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

²¹Endang Widi Winami, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTKM R & D* (Jakarta, Sinar Grafika Offset) 174